

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti di negara sedang berkembang lainnya, berbagai kota besar di Indonesia seperti kota Palembang berada dalam tahap pertumbuhan urbanisasi dan industrialisasi yang tinggi. Hal ini diakibatkan oleh laju pertumbuhan ekonomi yang pesat sehingga kebutuhan penduduk untuk melakukan pergerakan menjadi semakin meningkat. Jumlah kepemilikan kendaraan bertambah seiring pertumbuhan tersebut sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas yang akan mempengaruhi tingkat pelayanan suatu ruas jalan.

Jalan yang ada di kota Palembang khususnya jalan arteri primer mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Prasarana jalan sebagai prasarana publik akan memiliki nilai ekonomi, nilai sosial dan nilai strategis. Jalan Kolonel H.Barlian merupakan jalan arteri menuju pusat kota Palembang. Disamping itu jalan ini juga merupakan penghubung dari provinsi-provinsi di kawasan Utara Pulau Sumatera untuk menuju ke provinsi Lampung dan pulau Jawa. Di sepanjang ruas jalan ini terdapat pusat-pusat kegiatan seperti pasar, perumahan, pertokoan, perindustrian, perkantoran, sekolah, dan pusat perbelanjaan. Oleh karena itu ruas jalan ini sering menimbulkan kemacetan lalu lintas akibat bangkitan pergerakan yang cukup tinggi.

Kemacetan merupakan gejala bergesernya keseimbangan antara permintaan pelayanan pergerakan dan ketersediaan. Gangguan tersebut akan terasa sekali pada jaringan jalan yang berfungsi sebagai arteri kota. Hal ini dapat diperlihatkan dengan banyaknya titik rawan kemacetan dan tingginya angka kecelakaan. Gejala kemacetan lalu lintas tersebut tidak hanya disebabkan oleh meningkatnya volume kendaraan, tetapi juga bisa disebabkan faktor lain. Salah satu faktor lain tersebut adalah adanya titik konflik dan perlambatan pada saat ada kendaraan yang melakukan putaran balik arah pada fasilitas bukaan median (*U-Turn*).

Fasilitas berputar arah (*U-Turn*) di kota Palembang digunakan pada kondisi ruas jalan dengan volume kendaraan yang padat, hal ini dilakukan untuk

mengurangi jumlah titik konflik diantara persimpangan. Dengan adanya fasilitas tersebut maka akan memenuhi aspek keamanan, kelancaran, dan kinerja jalan yang sesuai dengan ciri-ciri fungsi jalan. Namun fasilitas *U-Turn* tidak seluruhnya dapat mengatasi masalah titik konflik, karena fasilitas *U-Turn* ini sendiri dapat menimbulkan gangguan keamanan dan kenyamanan. Gangguan tersebut sering dirasakan pada arus kendaraan yang melakukan putaran balik arah dan yang lurus. Hal ini disebabkan oleh jumlah titik konflik yang terjadi antara kendaraan yang melakukan putaran balik arah dengan yang lurus sangat banyak.

1.2 Alasan pengambilan Judul

Penyediaan fasilitas jalur untuk melakukan putaran balik arah yang tidak menimbulkan konflik belum bisa terpenuhi disemua jaringan jalan. Keberadaan fasilitas putaran balik arah (*U-Turn*) yang ada di kota Palembang dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya tingkat pelayanan jalan. Secara proporsional kapasitas jalan yang terganggu akibat sejumlah arus lalu lintas yang melakukan gerakan putar arah perlu diperhitungkan. Hal ini bertujuan untuk tetap mempertahankan tingkat pelayanan jalan secara keseluruhan pada daerah perputaran balik arah. Fasilitas median yang merupakan area pemisah antara kendaraan arus lurus dan kendaraan arus balik arah perlu disesuaikan dengan beberapa kondisi. Kondisi tersebut berupa kondisi arus lalu lintas, kondisi geometrik jalan dan komposisi arus lalu lintas. Oleh karena itu kami mengambil judul "*Analisa Pelayanan Putaran Balik Arah (U-Turn) pada ruas jalan Kolonel H.Barlian Palembang.*"

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Kolonel H.Barlian Palembang berdasarkan tingkat pelayanannya.

2. Bagaimana pelayanan putaran balik (*U-Turn*) pada ruas jalan Kolonel H.Barlian ditinjau dari waktu antar kendaraan (*Time Headway*) dan waktu kendaraan berputar arah.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang akan dicapai tim penyusun dalam melakukan penelitian survey terhadap lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui volume jam sibuk dan kepadatan kendaraan.
- b. Untuk mengetahui kapasitas ruas jalan Kolonel H.Barlian Palembang.
- c. Untuk mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan Kolonel H.Barlian Palembang.
- d. Untuk mengevaluasi pelayanan putaran balik (*U-Turn*) pada ruas jalan Kolonel H.Barlian Palembang.
- e. Sebagai acuan data bagi pihak - pihak yang berkepentingan dikemudian hari dalam menetapkan perencanaan pembangunan pada ruas jalan tersebut.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan yang baik haruslah berupa data yang objektif guna mendukung analisis dalam suatu perumusan masalah. Sehubungan dengan penulisan Laporan Akhir, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Literatur

Metode Literatur ini yaitu penulis mencari bahan-bahan dari buku-buku yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan, dan berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap permasalahan yang diangkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini, akan diuraikan secara terperinci per bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dipahami dengan jelas. Materi yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, dari penulisan Laporan Akhir, alasan pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori atau peraturan , data, serta informasi yang relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar terhadap beberapa rumusan masalah yang diangkat pada Laporan Akhir.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang lokasi penelitian, langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dengan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini, serta langkah-langkah kerja dalam menganalisa data hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pengolahan data hasil penelitian dalam Analisa Pelayanan Putaran Balik Arah (*U-Turn*) pada ruas jalan Kolonel H.Barlian Palembang.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, dan juga merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam Laporan Akhir ini. Serta menguraikan tentang saran yang berisi harapan penulis terhadap penelitian lanjutan yang dapat dilakukan.